

Rilis Media

**SUAKA Luncurkan Laporan Lima Tahun:
Refleksi dan Upaya Memperkuat Perlindungan Pengungsi di Indonesia**



JAKARTA, 22 Januari 2026 – Perkumpulan SUAKA meluncurkan *Laporan Lima Tahun (2021–2025)* sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas publik atas kerja-kerja perlindungan hak pengungsi dan pencari suaka di Indonesia. Peluncuran laporan ini diselenggarakan pada Kamis, 22 Januari 2026, bertempat di Aula DR. Ir. Soekarno, Universitas Bung Karno, Jakarta Pusat.

Laporan ini memuat refleksi atas kerja advokasi hukum, pendampingan, pemberdayaan hukum, serta upaya penyadaran publik yang dilakukan SUAKA sepanjang periode 2021–2025 di tengah keterbatasan kerangka perlindungan pengungsi di Indonesia. Temuan dalam laporan tersebut juga mencerminkan berbagai tantangan struktural yang masih dihadapi pengungsi dan pencari suaka dalam mengakses hak-hak dasar.

Dalam sambutan pembuka, Ketua Pengurus Perkumpulan SUAKA, Atika Yuanita Paraswaty, menegaskan bahwa peluncuran laporan ini menjadi momen reflektif untuk meninjau kembali mandat dan nilai-nilai yang mendasari kerja-kerja perlindungan pengungsi. “Peluncuran laporan lima tahun ini kami maknai sebagai sebuah jeda reflektif, bukan hanya untuk meninjau capaian, tetapi juga untuk menegaskan kembali mandat dan komitmen kami terhadap prinsip-prinsip kemanusiaan, non-diskriminasi, serta penghormatan terhadap martabat manusia, khususnya dalam perlindungan dan pemenuhan hak asasi manusia bagi pengungsi dan pencari suaka,” ujar Atika.

Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id

Komitmen dari institusi pendidikan tinggi turut disampaikan oleh Rektor Universitas Bung Karno, Dr. Ir. Sri Mumpuni Ngesti Rahaju, M.Si., yang diwakilkan oleh Bapak Franky Paulus S.T. Roring, S.IP., M.Si., selaku Wakil Rektor IV Universitas Bung Karno. Ia menekankan peran strategis perguruan tinggi dalam meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap isu pengungsi. “Sebagai institusi pendidikan tinggi, Universitas Bung Karno memiliki tanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap nasib pengungsi. Kami meyakini bahwa pendidikan dan penelitian dapat menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan kualitas hidup pengungsi serta membantu mereka mencapai potensi terbaiknya,” ujar Bapak Franky.

Ia juga mengajak berbagai pihak untuk memperkuat kolaborasi lintas sektor, termasuk kerja sama antara Universitas Bung Karno dan Perkumpulan SUAKA dalam kerangka Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. “Melalui kerja sama ini, kami berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup pengungsi serta mendukung terciptanya masa depan yang lebih baik bagi mereka,” tambahnya.

Dalam kesempatan yang sama, Emily Bojovic, Senior Protection Officer UNHCR Indonesia, menegaskan pentingnya peran SUAKA dalam memperkuat perlindungan hak-hak pengungsi di Indonesia. “UNHCR menyampaikan apresiasi yang mendalam atas kerja sama dengan SUAKA dan peran strategisnya dalam memperkuat perlindungan hak-hak pengungsi di Indonesia. Kerja-kerja bantuan hukum, advokasi, dan keterlibatan publik yang dilakukan SUAKA sangat penting untuk memastikan pengungsi dan pencari suaka diperlakukan secara bermartabat serta memperoleh akses terhadap perlindungan dan keadilan,” kata Emily Bojovic.



Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

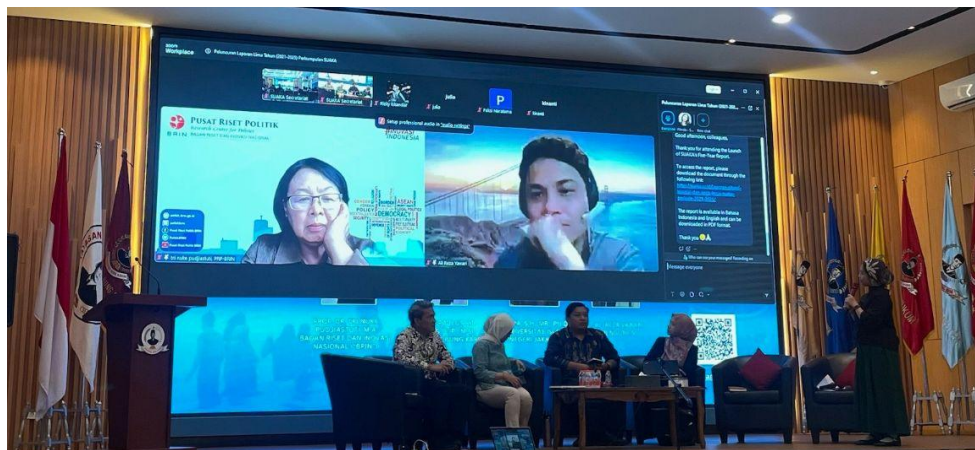
Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id

Memasuki sesi *keynote speaker*, peluncuran laporan ini turut menghadirkan Prof. Dr. Rumadi Ahmad, M.Ag., Staf Ahli Menteri Hak Asasi Manusia, yang mewakili Menteri Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Bapak Natalius Pigai. Ia menekankan bahwa laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumen kelembagaan, tetapi juga sebagai catatan perjalanan kemanusiaan bersama. “Kegiatan peluncuran laporan ini menjadi momentum untuk merekam suara, merekam luka, sekaligus merekam harapan para pengungsi dan pencari suaka di berbagai tempat, khususnya di Indonesia,” ungkap Prof. Rumadi.

Laporan Lima Tahun SUAKA mencatat pendampingan terhadap lebih dari 600 kasus hukum pengungsi dan pencari suaka, penguatan jaringan paralegal berbasis komunitas pengungsi, serta pemantauan kebijakan nasional, khususnya implementasi Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2016 dan berbagai kebijakan berbasis hak asasi manusia di tingkat nasional. Di saat yang sama, laporan ini juga menyoroti penguatan dukungan bagi pengungsi melalui kampanye dan kolaborasi bersama berbagai elemen masyarakat sipil, akademisi, anak muda, serta komunitas pengungsi melalui *Refugee-Led Organizations (RLOs)* dan *Refugee-Led Initiatives (RLIs)*.

Menyadari kompleksitas tantangan perlindungan pengungsi ke depan, perluasan jejaring dan kolaborasi lintas organisasi menjadi salah satu poin penting yang disoroti dalam peluncuran laporan ini. Direktur Eksekutif SUAKA, Angga Reynady, menegaskan bahwa kondisi di lapangan menuntut keterlibatan berbagai pihak secara berkelanjutan untuk membangun sistem dukungan yang lebih inklusif dan berjangka panjang bagi pengungsi dan pencari suaka di Indonesia.



Agenda ini juga menghadirkan empat penanggap dari beragam latar belakang, yaitu Prof. Tri Nuke Pudjiastuti selaku Peneliti Pusat Riset Politik, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Fitriah S.H., M.R., Ph.D. selaku akademisi Universitas Islam Negeri Jakarta, Franky

Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id



Paulus S.T. Roring, S.IP., M.Si. selaku akademisi Universitas Bung Karno, serta Ali Reza Yawari sebagai perwakilan komunitas pengungsi. Keempatnya menekankan pentingnya peran SUAKA ke depan dalam mendorong advokasi kebijakan berbasis hak asasi manusia di tingkat nasional dan internasional, serta memperluas kolaborasi lintas aktor.

Sebagai penutup, SUAKA menegaskan komitmennya untuk terus mengawal perlindungan hak-hak pengungsi dan pencari suaka. Laporan Lima Tahun (2021–2025) diharapkan dapat menjadi pijakan bersama untuk memperkuat kolaborasi lintas pihak serta mendorong kebijakan yang berlandaskan nilai kemanusiaan dan keadilan sosial.

Laporan 5 tahun dapat diakses pada:

<https://suaka.or.id/laporan-situasi-kondisi-dan-kerja-kerja-suaka-periode-2021-2025/>

Narahubung

- Angga Reynady - 081949434214
- Annabella Arawinda - 085121230272

Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id

Media Release
SUAKA Launches Five-Year Report:
Reflections and Efforts to Strengthen Refugee Protection in Indonesia



JAKARTA, 22 January 2026 – Perkumpulan SUAKA officially launched its *Five-Year Report (2021–2025)* as a form of public transparency and accountability for its work in protecting the rights of refugees and asylum seekers in Indonesia. The report launch was held on Thursday, 22 January 2026, at the Dr. Ir. Soekarno Hall, Universitas Bung Karno, Central Jakarta.

The report presents reflections on SUAKA’s legal advocacy, legal assistance, legal empowerment, and public awareness efforts carried out between 2021 and 2025, amid the limited refugee protection framework in Indonesia. The findings also highlight the various structural challenges that refugees and asylum seekers continue to face in accessing their basic rights.

In her opening remarks, Atika Yuanita Paraswaty, Chairperson of Perkumpulan SUAKA, emphasized that the launch of this report serves as a reflective moment to reassess the mandate and values underpinning refugee protection efforts. “We see the launch of this five-year report as a reflective pause not only to review our achievements, but also to reaffirm our mandate and commitment to humanitarian principles, non-discrimination, and respect for human dignity, particularly in ensuring the protection and fulfillment of the human rights of refugees and asylum seekers,” said Atika.

Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id

Commitment from the higher education sector was also conveyed by the Rector of Universitas Bung Karno, Dr. Ir. Sri Mumpuni Ngesti Rahaju, M.Si., represented by Franky Paulus S.T. Roring, S.IP., M.Si., Vice Rector IV of Universitas Bung Karno. He underscored the strategic role of universities in fostering awareness and concern for refugee issues. “As a higher education institution, Universitas Bung Karno has a responsibility to raise awareness and concern for the plight of refugees. We believe that education and research can be powerful tools to improve refugees’ quality of life and help them reach their full potential,” said Franky.

He further called on various stakeholders to strengthen cross-sector collaboration, including cooperation between Universitas Bung Karno and Perkumpulan SUAKA within the framework of the *Tri Dharma of Higher Education*, namely education, research, and community service. “Through this collaboration, we hope to make a meaningful contribution to improving refugees’ quality of life and supporting the realization of a better future for them,” he added.

In the same session, Emily Bojovic, Senior Protection Officer at UNHCR Indonesia, emphasized the importance of SUAKA’s role in strengthening refugee protection in Indonesia. “UNHCR expresses its deep appreciation for its collaboration with SUAKA and for SUAKA’s strategic role in strengthening the protection of refugees’ rights in Indonesia. SUAKA’s legal aid, advocacy, and public engagement efforts are crucial in ensuring that refugees and asylum seekers are treated with dignity and have access to protection and justice,” said Emily Bojovic.



Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

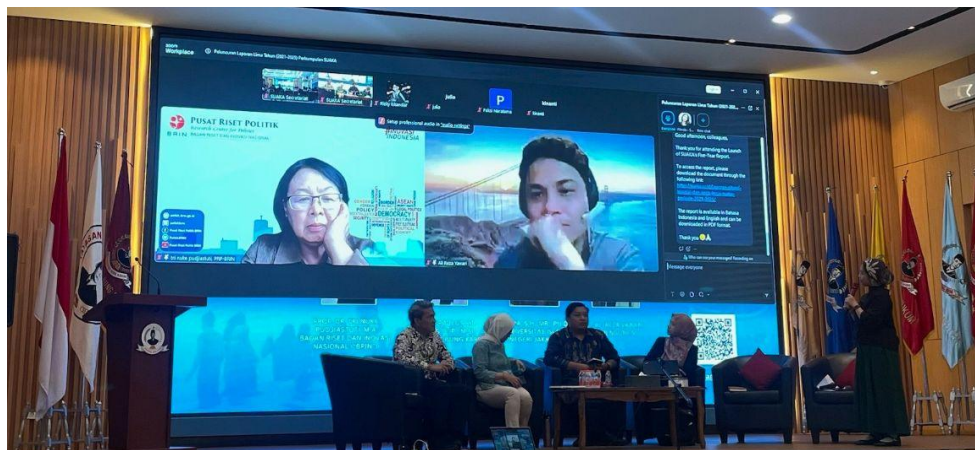
Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id

Entering the keynote session, the report launch also featured Prof. Dr. Rumadi Ahmad, M.Ag., Expert Staff to the Minister of Human Rights, representing the Minister of Human Rights of the Republic of Indonesia, Natalius Pigai. He stressed that the report serves not only as an institutional document, but also as a shared humanitarian record. “This report launch is a moment to document voices, wounds, and hopes of refugees and asylum seekers in various places, particularly in Indonesia,” Prof. Rumadi stated.

The *SUAKA Five-Year Report* documents assistance provided in more than 600 legal cases involving refugees and asylum seekers, the strengthening of refugee community-based paralegal networks, and monitoring of national policies, particularly the implementation of Presidential Regulation No. 125 of 2016 and other human rights-based policies at the national level. At the same time, the report highlights efforts to strengthen support for refugees through campaigns and collaborations with civil society organizations, academics, youth groups, and refugee communities through Refugee-Led Organizations (RLOs) and Refugee-Led Initiatives (RLIs).

Recognizing the growing complexity of refugee protection challenges ahead, the expansion of networks and cross-organizational collaboration emerged as a key theme during the report launch. Angga Reynady, Executive Director of SUAKA, emphasized that conditions on the ground require sustained, multi-stakeholder engagement to build a more inclusive and long-term support system for refugees and asylum seekers in Indonesia.



The event also featured four discussants from diverse backgrounds: Prof. Tri Nuke Pudjiastuti as a researcher at the Center for Political Research, National Research and Innovation Agency (BRIN), Fitriah S.H., M.R., Ph.D., as an academic at Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta, Franky Paulus S.T. Roring, S.IP., M.Si., as an academic at Universitas Bung Karno, and Ali Reza Yawari, representing the refugee community. All

Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id



emphasized the importance of SUAKA's continued role in advancing human rights-based policy advocacy at both national and international levels, as well as expanding cross-actor collaboration.

In closing, SUAKA reaffirmed its commitment to continuously safeguarding the rights of refugees and asylum seekers. The *Five-Year Report (2021–2025)* is expected to serve as a shared foundation for strengthening cross-sector collaboration and advancing policies grounded in humanitarian values and social justice.

The Five-Year Report can be accessed at:

<https://suaka.or.id/laporan-situasi-kondisi-dan-kerja-kerja-suaka-periode-2021-2025/>

Contact Person

- Angga Reynady - 081949434214
- Annabella Arawinda - 085121230272

Secretariat:

YLBHI - YLBHI Building, 1st fl.

Jl. Diponegoro No. 74 Gondangdia, Pegangsaan Dua, Jakarta Pusat 10320, Indonesia

T. +6221-3929840 **E.** secretariat@suaka.or.id **W.** suaka.or.id